

**HUBUNGAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI DENGAN
KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN
SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Korelasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 062 Ciujung
Kota Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendidikan Jasmani



Oleh
FAISAL MUSTOFA
NIM. 1805686

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

LEMBAR HAK CIPTA

HUBUNGAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR

(Penelitian Korelasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 062
Ciujung Kota Bandung)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Universitas Pendidikan Indonesia untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

© Faisal Mustofa

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto copy atau lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Faisal Mustofa

Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Kecerdasan Emosional
Dan Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Dasar

Disetujui dan disahkan oleh:

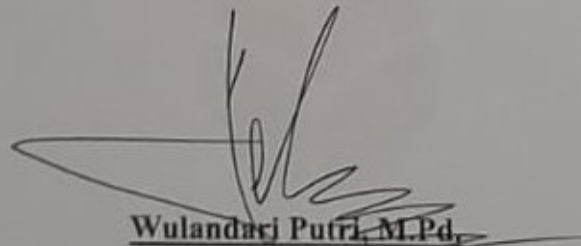
Pembimbing I



Dr. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd.

NIP. 197508122009121004

Pembimbing II



Wulandari Putri, M.Pd.

NIP. 199007212018032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Dr. Agus Mahendra, M.A.

NIP. 196308241989031002

HUBUNGAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR

(Penelitian Korelasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 062
Ciujung Kota Bandung)

Faisal Mustofa

2023

Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan
Indonesia

ABSTRAK

Kebugaran jasmani merupakan faktor penting bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, sosial, dan emosional siswa. Pengamatan penulis terhadap rendahnya tingkat kebugaran jasmani dan tingginya kasus penyimpangan perilaku sosial dan emosional siswa di sekolah menjadi latar belakang pembuatan skripsi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional siswa, serta mengetahui hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan sosial siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian korelasi menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Populasi penelitian ini melibatkan seluruh siswa laki-laki kelas V SDN 062 Ciujung Kota Bandung, sejumlah 60 siswa. Sampel diperoleh melalui teknik *Probability Sampling* menggunakan rumus *Slovin*, didapatkan sampel sebanyak 52 siswa. Instrumen penelitian meliputi Tes Kebugaran Jasmani Indonesia, serta kuesioner *Trait Emotional Questionnaire-Short From Version 1.50*, dan kuesioner *Tromsø Social Intelligence Scale*. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* antara tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional diperoleh nilai Sig (2-tiled) $0.119 > 0.05$ artinya tidak terdapat hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional siswa. Selanjutnya, hasil uji korelasi antara tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan sosial diperoleh nilai Sig (2-tiled) $0.152 > 0.05$ menunjukkan tidak terdapat hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan sosial siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kebugaran jasmani tidak dapat menjadi faktor utama dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial siswa. Terdapat faktor lain yang memiliki hubungan signifikan serta mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial siswa.

Kata kunci: kebugaran jasmani, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial.

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL FITNESS
LEVEL AND EMOTIONAL INTELLIGENCE AND SOCIAL
INTELLIGENCE OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS***

(Penelitian Korelasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 062
Ciujung Kota Bandung)

Faisal Mustofa

2023

Physical Education PGSD Study Program, University of Education
Indonesia

ABSTRACT

Physical fitness is an important factor for students' physical, social, and emotional growth and development. The author's observation of the low level of physical fitness and the high number of cases of deviations in social and emotional behavior of students at school is the background for this study. This study aimed to determine the relationship between physical fitness level and students' emotional intelligence as well as and to determining the relationship between physical fitness level and students' social intelligence. This research is a descriptive quantitative study with a correlation research design using the Pearson Product Moment method. The population of this study involved all male students of class V SDN 062 Ciujung Bandung City, totaling sixty students. The samples were obtained through the Probability Sampling technique using the Slovin formula, obtained a sample of fifty two students. The research instruments included the Indonesian Physical Fitness Test, as well as the Trait Emotional Questionnaire-Short Form Version 1.50, and the Tromsø Social Intelligence Scale questionnaire. The results of the Pearson Product Moment correlation test between the level of physical fitness and emotional intelligence obtained a Sig (2-tiled) value of $0.119 > 0.05$, meaning that there is no relationship between the level of physical fitness and the emotional intelligence of students. Furthermore, the results of the correlation test between the level of physical fitness and social intelligence obtained a Sig (2-tiled) value of $0.152 > 0.05$, indicating that there is no relationship between the level of physical fitness and the social intelligence of students. Based on the results of the study, it can be concluded that the level of physical fitness cannot be the main factor in developing students' emotional intelligence and social intelligence. There are other factors that have a significant relationship and influence the development of emotional intelligence and social intelligence of students.

Keywords: emotional intelligence, physical fitness, social intelligence.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Gambar	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Segi Teori	5
1.5.2 Manfaat Segi Kebijakan	5
1.5.3 Manfaat Segi Praktik	6
1.5.4 Manfaat Segi Isu Serta Aksi Sosial.....	6
1.6 Batasan Penelitian	6
1.7 Struktur Organisasi Skripsi	6
1.7.1 BAB I Pendahuluan	6
1.7.2 BAB II Kajian Pustaka	6
1.7.3 BAB III Metode Penelitian	6
1.7.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan	7
1.7.5 BAB V.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kebugaran Jasmani	8
2.1.1 Pengertian Kebugaran Jasmani	8

2.1.2	Komponen Kebugaran Jasmani	9
2.1.3	Manfaat Kebugaran Jasmani.....	10
2.2	Kecerdasan Emosional.....	11
2.2.1	Pengertian Kecerdasan Emosional.....	11
2.2.2	Indikator Kecerdasan Emosional	12
2.3	Kecerdasan Sosial	14
2.3.1	Pengertian Kecerdasan Sosial.....	14
2.3.2	Indikator Kecerdasan Sosial	15
2.4	Kerangka Berpikir.....	16
2.5	Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN		19
3.1	Desain Penelitian	19
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian.....	20
3.3	Populasi dan Sampel	20
3.3.1	Populasi	20
3.3.2	Sampel.....	20
3.4	Instrumen Penelitian	21
3.4.1	Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI)	22
3.4.2	Kuisisioner Kecerdasan Emosional	25
3.4.3	Kuisisioner Kecerdasan Sosial	28
3.5	Prosedur Penelitian	30
3.6	Analisis Data	31
3.6.1	Uji Normalitas	31
3.6.2	Uji Hipotesis.....	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Temuan Penelitian	33
4.1.1	Analisis Deskriptif Tingkat Kebugaran Jasmani.....	33
4.1.2	Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosional.....	35
4.1.3	Analisis Deskriptif Kecerdasan Sosial	37
4.1.4	Hasil Uji Normalitas.....	38
4.1.5	Hasil Uji Hipotesis	39
4.1.6	Hasil Uji Hipotesis Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar.....	40
4.1.7	Hasil Uji Hipotesis Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Dasar.....	41

4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar.....	42
4.2.2 Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Dasar	45
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Implikasi	48
5.3 Rekomendasi.....	49
Daftar Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, I., Humaedi, H., dan Agusman, M. (2020). Analisis Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani terhadap Hasil Belajar Siswa. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) OPEN*, 5(2), 75. <https://doi.org/10.26740/jossae.v5n2.p75-82>
- Abute, E. La. (2019). Konsep Kesadaran Sosial Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3(2), 186. <https://doi.org/10.32529/glasser.v3i2.338>
- Adhi, B. P., dan Soenyoto, T. (2017). Journal of Physical Education and Sports Pengaruh Metode Latihan dan Kekuatan Otot Tungkai terhadap Power Otot Tungkai Abstrak. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 7–13.
- Adinda, K., dan Rohman, A. (2015). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PRAKTIK PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 4(2006), 1–10.
- Agus, A. (2012). *Olahraga Kebugaran Jasmani Sebagai Suatu Pengantar* (M. P. Prof. Dr. Syafruddin (ed.); 1 ed.). Sukabina Press.
- Al-Musafiri, R. (2023). Pengaruh Konseling Ekologi Bronfenbrenner dalam Peningkatan Keterampilan Sosial Mahasiswa IAI Darussalam Blokagung. *JKaKa: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, 3(1), 1–16. <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jkaka/article/view/1851>
- Al Haikal, M. H., Lasan, B. B., dan Hidayaturrahman, D. (2021). Profil Kesadaran Sosial Siswa dan Implikasi terhadap Layanan Bimbingan Konseling di SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(8), 1334. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i8.14976>
- Alim, A. (2015). Pengaruh Olahraga Terprogram Terhadap Tekanan Darah Dan Daya Tahan Kardiorespirasi Pada Atlet Pelatda Sleman Cabang Tenis Lapangan. *Medikora*, VIII(2). <https://doi.org/10.21831/medikora.v0i2.4651>
- Almira, D., Universitas, S., dan Malang, N. (2019). *Survei Tingkat Kebugaran Jasmani di Sekolah Menengah Pertama*. 1(2), 132–138.
- Almu'tasim, A. (2019). PENGENDALIAN DIRI DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH PERSPEKTIF ALQUR ' AN HADITS. *Pendidikan dan Keislaman*, 61–76.
- Anam, H., dan Ardillah, L. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional , Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *JURNAL SAINS TERAPAN*, 2(1), 40–47.
- Andayani, E. (2021). Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Kesadaran Ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 6(1), 22–34.

- Andre, M., dan Sembring, I. (2022). Survei Kebugaran Jasmani Siswa Pada Masa Pandemi. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 102–109. <https://doi.org/10.55081/jbpkm.v2i2.564>
- Andriani, A., dan Listiyandini, R. A. (2017). Peran Kecerdasan Sosial terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Awal. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 67–90. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1261>
- Anggia, R. (2019). *PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI LINGKUNGAN SEKOLAH*. 1–5.
- Anggraini, S., dan Alnedral, A. (2019). Hubungan Kebugaran Jasmani Terhadap Kecerdasan Emosional Atlet Pencak Silat. *Jurnal JP&O, Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 2(1), 114–118.
- Anisah, A. S., Sapriya, S., Hakam, K. A., dan Zakiyyah, W. L. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 434–443.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., dan Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. *Jurnal Budimas*, 03(02), 327–334.
- Aprileoni, W. P., Rulina, D., dan Seftiawan, R. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 297. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.4549>
- Arifin, Z. (2018). Pengaruh Latihan Senam Kebugaran Jasmani (Skj) Terhadap tingkat Kebugaran Siswa Kelas V Di Min Donomulyo Kabupaten Malang. *Journal AL-MUDARRIS*, 1(1), 22. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i1.96>
- Ashadi, N. R., dan Suhaeb, S. (2020). Hubungan Pemanfaatan Google Classroom Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ptik Pada Masa Pandemi. *Jurnal Media Elektrik*, 17(2), 46–51. <https://ojs.unm.ac.id/mediaelektrik/article/view/14036>
- Bayu, W. I., Waluyo, Victorian, A. R., Ikhsan, dan Apriyanto, Y. (2021). INSTRUMEN TES KEBUGARAN JASMANI UNTUK ANAK USIA 10-12 TAHUN. *JURNAL SPORTA SAINTIKA*, 6(1), 1–13. sportasaintika.ppj.unp.ac.id
- Brown, M. I., Ratajska, A., Hughes, S. L., Fishman, J. B., Huerta, E., dan Chabris, C. F. (2019). The social shapes test: A new measure of social intelligence, mentalizing, and theory of mind. *Personality and Individual Differences*, 143(January), 107–117. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.01.035>
- Bryantara, O. F. (2016). *FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBUGARAN JASMANI* (VO2. July, 237–249. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.237>
- Budikuncoroningsih, S. (2017). PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN PERSEPSI POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AGRESIVITAS SISWA DI SEKOLAH DASAR GUGUS SUGARDA. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, 1(2), 85–92.

- Candra, A. T., dan Kurniawan, R. A. (2020). KORELASI TINGKAT KEBUGARAN JASMANI DENGAN KECERDASAN LINGUISTIK SISWA KELAS TINGGI. *Journal STAND : Sports and Development*, 1(1), 27–34.
- Chrisna, H., dan Khairani. (2019). PENGARUH PERILAKU BELAJAR, PENGENDALIAN DIRI, MOTIVASI, EMPATI, KETERAMPILAN, DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87–100.
- Damayanti, P., dan Haryanto. (2017). Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatan. *GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 3(2), 86–97.
- Dewi, M. P., S, N., dan Irdamurni, I. (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.1-11>
- E.Sepdianus, M.Sazeli, dan A.komaini. (2019). *Tes dan Pengukuran Olahraga* (Rajawali Pers (ed.); Ed.1, Cet.). PT RajaGrafindo Persada.
- Ernilah, E., Toharudin, M., dan Saefudin Wahid, F. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), 158–166. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.665>
- Fahruzi, O., Nuriatin, N., dan Rusman, A. A. (2017). Perbedaan Latihan Fisik Dua Dan Empat Kali Per Minggu Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unjani Angkatan 2009. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 1(1), 84–90. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v1i1.398>
- Faisol, M., dan Wibowo, S. (2020). Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani antara Siswa Kelas Akselerasi dan Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 8(1), 169–174.
- Febriana, S. K. T. (2021). Adapting the Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form (TEIQue-SF) into Indonesian Language and Culture Using Confirmatory Factor Analysis. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 10(4), 578. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v10i4.21742>
- Fikri, A. (2017). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3.
- Fitranti, D. Y., Aniq, K., Purwanti, R., Kurniawati, D. M., Wijayanti, H. S., dan Saphira, R. R. (2022). Asupan Makanan dan Intensitas Latihan Kaitannya dengan Fungsi Ginjal dan Komposisi Tubuh pada Komunitas Gym. *Amerta Nutrition*, 6(1), 63. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1.2022.63-71>
- Flurentin, E. (2012). LATIHAN KESADARAN DIRI (SELF AWARENESS) DAN KAITANNYA DENGAN PENUMBUHAN KARAKTER. *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas*, 1(2), 9–18.

- Fridalni, N., Guslinda, Minropa, A., Febriyanti, dan Sapardi, V. S. (2019). Pengenalan Dini Penyakit Degeneratif. *Jurnal Abdimas Saintika*.
- Hasibuan, R., dan Siregar, S. (2017a). KONTRIBUSI KESEGERAN JASMANI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU-GURU SMP NEGERI 1 KUTALIMBARU. *Jurnal Kesehatan Dan Olahraga*, 1(2), 43–51.
- Hasibuan, R., dan Siregar, S. W. (2017b). *Kontribusi Kesegaran Jasmani Terhadap Produktivitas Kerja Guru-Guru SMP Negeri 1 Kutilambaru*. 1(2), 43–51.
- Hasmara, P. S., dan Pd, M. (2022). *Hubungan Emotional Quotient (EQ) dengan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas Atas SDN Bakalan Gondang Mojokerto*. 2, 34–43.
- Herliana, M., Budi, I., dan Rubiana, I. (2019). SOSIALISASI BAHAYA HIPOKINETIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK PADA GURU PJOK SD DAN SMP SE- KECAMATAN CIBEREUM KOTA TASIKMALAYA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi*, 02, 82–89.
- Istati Fufida. (2016). Perkembangan Psikologi Anak Di Kelas Iv Sdn Kebun Bunga 6 Banjarmasin. *Psikologi anak*, 6(2), 1–7.
- Istati, M. (2016). PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK DI KELAS IV SDN KEBUN BUNGA 6 BANJARMASIN. *TARBIYAH ISLAMIYAH*, 6(2), 110–116.
- Juhanis. (2013). Analisis Tingkat Kesegaran Jasmani Pada Siswa Sma Negeri 2 Sinjai Utara. *Jurnal ILARA*, IV(1), 25–34.
- Juhanis. (2019). ANALISIS TINGKAT KESEGERAN JASMANI PADA SISWA SMA NEGERI 2 SINJAI UTARA Juhanis. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 25–34.
- Kadir, A. (2012). *PERUBAHAN HORMON TERHADAP STRESS*.
- Kapti, J., dan Winarno, M. E. (2022). Hubungan Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas SMP: Literature Review. *Sport Science and Health*, 4(3), 258–267. <https://doi.org/10.17977/um062v4i32022p258-267>
- Karisman, V. A., dan Ricki. (2020). Hubungan Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jpoe*, 2(2), 267–278. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i2.126>
- Kesuma, S. I., Neherta, M., dan Fajria, L. (2022). Gambaran Pengetahuan Anak terhadap Bullying di SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 897. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2060>
- Khoiruddin, M. A. (2018). Perkembangan Anak Ditinjau dari Kemampuan Sosial Emosional. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 425–438. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.624>

- Kusuma, M. N. H., Syafei, M., dan Rilastiyo, D. (2019). Pengaruh Status Gizi, Tingkat Aktivitas Fisik dan Kadar Hemoglobin Terhadap Kemampuan Daya Tahan Fisik. *Jurnal Olahraga*, 4(2).
- Laely, N., Djunaedi, D., dan Rosita, D. (2020). Pengaruh Customer Relationship Marketing dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan: Studi Konsumen McDonald's Kediri. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(2), 224. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v5i2.1129>
- Latifa, U. (2017). Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185–196. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/download/1052/297>
- Lengkana, A. S., dan Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1).
- Linda Zakiah. (2020). Hubungan Kecerdasan Sosial dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 32(1), 30–52. <https://doi.org/10.21009/parameter.321.03>
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696.
- Ma'arif, N. N., dan Zulia, M. (2021). PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KECERDASAN EMOSI ANAK USIA DINI: Studi Siswa Kelompok Bermain Permata Hati Desa Dungus Gresik. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 30–66. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.122>
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i2.8709>
- Majapahit, S. A. (2023). Model Evaluasi Persyaratan Sistem Informasi Menggunakan Uji Hipotesis. *Pasinformatik*, 2, 1–6.
- Majid, W. (2020). PERILAKU AKTIVITAS OLAHRAGA TERHADAP PENINGKATAN KEBUGARAN JASMANI PADA MASYARAKAT. *Jurusan Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana*, 74–80.
- Mashud. (2016). MODEL SEKOLAH BERWAWASAN KEBUGARAN JASMANI. *Jurnal Multilateral*, 14(1), 75–86.
- Mashud, M. (2019). Analisis Masalah Guru Pjok Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 17(2), 77–85. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5704>
- Mazzone, A., Yanagida, T., Camodeca, M., dan Strohmeier, D. (2021). Information processing of social exclusion: Links with bullying, moral disengagement and guilt. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 75(May), 101292. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2021.101292>

- Nasrulloh, A. (2015). Pengaruh Latihan Circuit Weight Training Terhadap Kekuatan Dan Daya Tahan Otot. *Medikora*, VIII(2). <https://doi.org/10.21831/medikora.v0i2.4652>
- Nasrum, A. (2018). UJI NORMALITAS DATA UNTUK PENELITIAN. In A. Nasrum (Ed.), *Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset*. Jayapangus Press.
- Nasution, N. S. (2018a). Pengembangan Kecerdasan Sosial Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Education Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal pendidikan uasika*, 6, 73–80.
- Nasution, N. S. (2018b). Pengembangan Kecerdasan Sosial Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Education Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal pendidikan uasika*, 6, 73–80. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>
- Nauli Thaib, E. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(2), 384–399. <https://doi.org/10.22373/jid.v13i2.485>
- Nosa, A. S., dan Faruk, M. (2013). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Pemain Persatuan Sepakbola Indonesia Lumajang. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/1686>
- Nurfirdaus, N., dan Sutisna, A. (2021). LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL SISWA. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 5, 895–902.
- Oktaviani, M. A., dan Notobroto, H. B. (2014). Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis. *Departemen Biostatistika dan Kependudukan*, 127–135.
- Pangemanan, D., Engka, J., dan Supit, S. (2012). Ekstremitas Atas Dan Ekstremitas Bawah Pada Siswa /I SMKN 3 Manado. *Jurnal Biomedik*, 4(3), 109–118.
- Paryanto, R. (2012). *UPAYA MENINGKATKAN KEBUGARAN JASMANI SISWA MELALUI PENDIDIKAN JASMANI*.
- Permana, R. (2016). Penguasaan Rangkaian Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) Melalui Diskusi dan Simulasi. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 6(2), 119–129.
- Pradipta, D., Mulyadi, S., dan Rahman, T. (2021). POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2), 211–218.
- Prasetio, E., Sutisyana, A., Ilahi, B. R., dan Defliyanto, D. (2018). Tingkat Kebugaran Jasmani Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Pada Siswa Smp Negeri 29 Bengkulu Utara. *Kinestetik*, 2(2), 166–172. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i2.8738>
- Prasetyo, M. A., dan Winarno, M. E. (2019). *Hubungan Status Gizi Dan Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Siswa SMP*. 1(3), 138–142.

- Pratiwi, M., Subandi, dan Adiyanti, M. (2020). FAKTOR EKSTERNAL DARI ORANGTUA ATAU FAKTOR INTERNAL DIRI SENDIRI YANG MEMPREDIKSI EMOSI MORAL REMAJA. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(1), 1–17. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>
- Putri, D. R., Tinggi, S., Kesehatan, I., dan Husada, K. (2016). *Peran dukungan sosial dan kecerdasan emosi terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja awal*. 1(1), 12–22.
- Rahmasari, L. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 3(1), 1–20.
- Rahmi, P. (2019). Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosional Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, VI(2), 19–44.
- Reza, R., dan Winda, A. (2019). Pola asuh orang tua terhadap kecerdasan sosial siswa kelas awal sekolah dasar. *Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Ritiauw, S. P., Mahananingtyas, E., dan Ode, T. (2021). Penggunaan Model Inkuiri Sosial untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa Kelas V. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 32. <https://doi.org/10.17977/um009v30i12021p032>
- Ritonga, I., dan Yarni, N. (2019). Hubungan Kesegaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 12 Pulau Punjung. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 276–284. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.484>
- Riyanto, P., dan Mudian, D. (2019a). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa. *Journal Sport Area*, 339–347.
- Riyanto, P., dan Mudian, D. (2019b). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa. *Journal Sport Area*, 4(2), 339–347. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4\(2\).3801](https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4(2).3801)
- Rosti. (2022). *Latihan Kemampuan Daya Tahan Jantung Dan Paru-Paru*. 5–8. eurekamediaaksara@gmail.com
- Sari, N. sari, dan Sin, T. H. (2020). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Penjas Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Sporta Sainika*, 5(September), 191–198.
- Silvera, D. H., Martinussen, M., dan Dahl, T. I. (2001). The Tromsø Social Intelligence Scale, a self-report measure of social intelligence. *Scandinavian Journal of Psychology*, 42(4), 313–319. <https://doi.org/10.1111/1467-9450.00242>
- Siti Anisah, A., Katmajaya, S., dan Zakiyyah, W. L. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(1), 434. <https://doi.org/10.52434/jp.v15i1.1178>
- Sobarna, A., Hambali, S., dan Koswara, L. (2020). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dan Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.2>

- Sudiana, I. K. (2014a). Peran Kebugaran Jasmani bagi Tubuh. *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA IV*, 389–398. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/download/10507/6718>
- Sudiana, I. K. (2014b). *Peran Kebugaran Jasmani Bagi Tubuh*. 389–398.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (20 ed.). ALFABETA.
- Suherli, N., Lusa, H., dan Neza, A. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Moral dengan Kecerdasan Sosial Siswa SD Kelas IV Gugus XII Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 159–165.
- Syarifuddin, A., Firtri, H. U., dan Mayasari, A. (2021). Konsep Stoisisme untuk Mengatasi Emosi Negatif Menurut Henry Manampiring. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 3(2), 99–104.
- Tanzil, A. T., Satiadarma, M., dan Roswiyani. (2022). KESEPIAN, KECERDASAN SOSIAL DAN HARGA DIRI PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID-19. 6(1), 80–90.
- Ulpi, W., Hakim, N., Kadir, A., Pajarianto, H., dan Rahmatia, R. (2021). Gambaran Kebugaran Jasmani Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 30–39. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1197>
- Utomo, M. A. S., Muhyi, M., dan Wiyarno, Y. (2020). PENGEMBANGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEBUGARAN JASMANI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 56–73.
- Widiyatmoko, F., dan Hudah, M. (2017). Evaluasi Of Value Education Implementation In Sport Learning. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(2), 44–60. <https://doi.org/ISSN: 2442-3874 VOL.3>
- Wirnantika, I., Pratama, B. A., dan Hanief, Y. N. (2017). Survey Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas IV SDN Puhrubuh I dan MI Mambaul Hikam di Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. *Sportif*, 3(2), 240. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i2.11898
- Yanti, C. A., dan Akhri, I. J. (2021). PERBEDAAN UJI KORELASI PEARSON, SPEARMAN DAN KENDALL TAU DALAM MENGANALISIS KEJADIAN DIARE. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(1), 51–58.
- Yohana, N., Ayu, Gito, dan Joko. (2022). ANALISIS KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 46 PLASMA 2 NGABANG. 03(2), 44–49.
- Yudha, B. A. R., Rusdiyanto, R. M., dan Dwijayanti, D. (2022). Pengaruh Latihan CrossFit Terhadap Peningkatan Kebugaran Fisik Pasca Pandemi Covid-19 The Effect of CrossFit Exercise on Increasing Physical Fitness After the Covid-19 Pandemic. *Physical Activity Journal*, 4(103), 1–11.

- Yulianto, D. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi Dengan Kenakalan Remaja. *Nusantara Of Research : Jurnal Hasil-Hasli Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1(1), 76–82.
- Yusuf, H. (2018). EVALUASI KEBUGARAN JASMANI MELALUI HARVARD STEP TESTPADA MAHASISWAPJKR TAHUN2016/2017 IKIP BUDI UTOMO. *Jp.jok*, 180, 1–13. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/JPJO>
- Zamiati, R., Suarman, dan Riadi. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 5 Dayun. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 3362–3369.
- Ziv, Y., dan Hadad, B. S. (2021). Understanding the mental roots of social perceptions and behaviors: An integrated information-processing perspective. *Heliyon*, 7(2), e06168. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06168>
- Zumria, S., Suyasa, P. T. Y. S., dan Hutapea, B. (2019). KARAKTERISTIK DAN REAKSI UMPAN BALIK. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 3(2), 348–357.
- Zuraidah, R. D. (2021). *Aktifitas Fisik Dan Pola Hidup Sehat Ibu Rumah Tangga Terhadap Kecenderungan Perilaku Anak*. 4(2), 35–40.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang tidak terlepas dari setiap kurikulum pendidikan yang diterapkan (Kapti dan Winarno, 2022, hlm. 2). Pada kurikulum pendidikan sekolah dasar, mata pelajaran pendidikan jasmani wajib dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No.28 Tahun 1990 tentang Kurikulum Pendidikan Dasar (Almira dkk., 2019, hlm. 135). Kurikulum pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dan evaluasi secara bertahap. Secara resmi pada tanggal 15 juli 2013, kurikulum 2013 dipublikasikan sebagai pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Lengkana dan Sofa, 2017, hlm. 2). Dari mulai diterapkannya KTSP 2006 sampai Kurikulum 2013, pendidikan jasmani mempunyai dokumen kurikulum pendidikan yang cukup baik jika dibandingkan dengan negara lain (Widiyatmoko dan Hudah, 2017, hlm. 47).

Kurikulum pendidikan jasmani memuat isi bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yohana dkk., 2022, hlm. 45). Dalam kurikulum 2013, bahan pembelajaran pendidikan jasmani memuat beberapa cabang olahraga seperti atletik, aquatik, pencak silat, bola besar, dan bola kecil (Sari dan Sin, 2020, hlm. 192). Melalui pembelajaran permainan dan aktivitas fisik, diharapkan setiap peserta didik mampu mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan stabilitas emosional, dan keterampilan sosial (Andre dan Sembring, 2022, hlm. 103).

Terciptanya tingkat kebugaran jasmani yang optimal menjadi tujuan utama dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (Prasetio dkk., 2018, hlm. 87). Hal ini dikarenakan, tingkat kebugaran jasmani menjadi salah satu faktor penunjang siswa dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Sobarna dkk., 2020, hlm. 3). Siswa dengan tingkat kebugaran jasmani yang optimal, akan mampu melakukan aktivitas secara efektif, efisien dan penuh semangat (Paryanto, 2012, hlm. 5). Selain menunjang aktivitas siswa, tingkat kebugaran jasmani yang optimal membantu siswa terhindar dari gangguan penyakit (Candra dan Kurniawan, 2020, hlm. 72).

Salah satu penyakit yang disebabkan rendahnya tingkat kebugaran jasmani adalah penyakit kurang gerak (*hypokinetic*) (Hasibuan dan Siregar, 2017b, hlm. 45).

Penyakit kurang gerak (*hypokinetic*) termasuk kedalam golongan penyakit degeneratif atau tidak menular, seperti penyakit jantung koroner, hipertensi dan lain sebagainya (Majid, 2020, hlm. 75). Meskipun tergolong penyakit tidak menular, risiko kematian yang disebabkan penyakit kurang gerak (*hypokinetic*) terhitung tinggi (Fridalni dkk., 2019, hlm. 131). Dalam beberapa tahun terakhir jumlah kasus penyakit kurang gerak (*hypokinetic*) terus mengalami peningkatan (Kusuma dkk., 2019, hlm. 187). Pada tahun 2019 terdapat 3,2 juta kasus kematian di dunia, disebabkan penyakit kurang gerak (*hypokinetic*) dan menjadi faktor risiko keempat kematian global (Faisol dan Wibowo, 2020, hlm. 170). Di kawasan asia, negara Indonesia menjadi urutan ketiga terbanyak penderita penyakit kurang gerak (*hypokinetic*) (Zuraidah, 2021, hlm. 67). Meningkatnya angka penyakit kurang gerak (*hypokinetic*) merupakan salah satu faktor risiko dari rendahnya tingkat kebugaran jasmani (Utomo dkk., 2020, hlm. 57).

Selain menjadi faktor risiko terjadinya penyakit kurang gerak (*hypokinetic*), rendahnya tingkat kebugaran jasmani akan berdampak pada terganggunya perkembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial (Sudiana, 2014, hlm. 391). Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi, terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain (Riyanto dan Mudian, 2019, hlm. 341). Perkembangan kecerdasan emosional termasuk ke dalam perubahan aspek psikologi atau kejiwaan seseorang (Rahmi, 2019, hlm. 20). Dalam ruang lingkup pendidikan sekolah, kecerdasan emosional akan sangat dibutuhkan siswa terkait penyesuaian psikologi dalam pencapaian kesejahteraan subjektif pada masa transisi tingkatan sekolah yang siswa alami (Putri dkk., 2016, hlm. 14).

Fenomena pada saat ini, mayoritas sekolah hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual siswa. Namun pada kenyataannya, kecerdasan intelektual hanya menyumbangkan 20% kesuksesan bagi siswa (Karisman dan Ricki, 2020, hlm. 269). Sedangkan 80% kesuksesan siswa dalam hidupnya adalah sumbangan dari kecerdasan emosional, dan kecerdasan sosial (Ritiauww dkk., 2021, hlm. 33). Kecerdasan emosional dihasilkan dari keterampilan kecerdasan sosial (Nasution, 2018a, hlm. 78). Kecerdasan sosial merupakan kemampuan untuk menggunakan

keterampilan komunikasi, menjaga hubungan persahabatan dan menunjukkan perilaku sosial yang sesuai dan empati dengan orang lain (Brown at all., 2019, hlm. 107).

Kecerdasan sosial perlu menjadi perhatian khusus bagi guru dan para pengajar di sekolah, karena di sekolah siswa hampir setiap hari menghabiskan waktunya untuk beraktivitas (Tanzil dkk., 2022, hlm. 81). Berbagai aktivitas yang siswa lakukan di lingkungan sekolah, merupakan proses pembentukan perilaku sosialnya (Nurfirdaus dan Sutisna, 2021, hlm. 899). Perilaku sosial yang baik, dapat memudahkan siswa untuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitarnya (Anisah dkk., 2021, hlm. 435). Namun sebaliknya, siswa dengan kecerdasan sosial yang rendah seringkali tersisihkan dalam lingkungannya (Suherli dkk., 2019, hlm. 161). Banyak konflik sosial yang terjadi antara siswa dengan temannya, tidak jarang berakhir dengan tindakan *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah. Pada riset yang dilakukan oleh *LSM Plan International and International Center for Research on Women (IRCW)* terkait kasus *bullying* di beberapa negara dikawasan Asia, sebanyak 84% anak di Indonesia mengalami *bullying* di sekolah (Kesuma dkk., 2022, hlm. 897).

Berdasarkan pengalaman peneliti, pada saat kegiatan PPL di SDN Ciujung Kota Bandung, pada saat mengajar kelas V mata pelajaran pendidikan jasmani. Masih banyak siswa yang memiliki tingkat kebugaran jasmani pada taraf rendah. Siswa dengan tingkat kebugaran jasmani yang rendah diidentifikasi dengan tidak mempunya menuntaskan pembelajaran pendidikan jasmani, serta mengeluh kelelahan, dan kurang berkonsentrasi. Hal ini mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, peneliti melihat masih banyak siswa yang tidak memahami atau kurang mengetahui mengenai kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial, ditandai dengan masih banyaknya siswa yang mengganggu temannya baik secara verbal maupun perilaku, dan melakukan tindakan *bullying* tanpa disadari oleh dirinya sendiri.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, bahwa perlu adanya penelitian mengenai tingkat kebugaran jasmani terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial siswa di sekolah dasar. Diharapkan dengan terciptanya tingkat kebugaran jasmani yang optimal dapat membentuk kecerdasan emosional dan

kecerdasan sosial siswa. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraini dan Alnedral, 2019 yang berjudul “Hubungan Kebugaran Jasmani Dengan Kecerdasan Emosional Atlet Pencak Silat” kelemahan penelitian tersebut hanya melibatkan sampel yang sedikit berjumlah 17 orang atlet bukan siswa sekolah dasar dan tidak mengungkapkan hubungan kecerdasan sosial dengan tingkat kebugaran jasmani. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang tertuju kepada anak sekolah dasar dan mengungkapkan kecerdasan sosial dengan judul “Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul yang diakibatkan dari rendahnya tingkat kebugaran jasmani siswa dengan kecerdasan emosional maupun kecerdasan sosialnya sebagai berikut.

- 1) Banyak siswa yang mempunyai tingkat kebugaran jasmani rendah ditandai dengan, tidak mampu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sampai tuntas.
- 2) Siswa yang tidak mampu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sampai akhir cenderung mempunyai kecerdasan sosial dan emosional yang rendah, ditandai oleh tidak mampu mengendalikan diri sendiri dengan bersikap mengganggu temannya, tidak bisa mengendalikan emosi, dan kurang bisa bergaul dengan teman yang lainnya diluar proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, peneliti menetapkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Apakah terdapat hubungan antara tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional siswa sekolah dasar?.
2. Apakah terdapat hubungan antara tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan sosial siswa sekolah dasar?.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, dalam suatu penelitian tentu harus mempunyai tujuan yang jelas dan tepat sehingga

dapat memberikan solusi, informasi, dan hasil penelitian yang benar. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional siswa sekolah dasar.
- 2) Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan sosial siswa sekolah dasar.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang ada di sekolah maupun yang membaca penelitian ini. Sehingga adapun manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Segi Teori

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang lain dimasa yang akan datang.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan jasmani.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang Pendidikan jasmani di sekolah.

1.5.2 Manfaat Segi Kebijakan

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau peninjauan yang terakit dengan hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat mengevaluasi dan memperbaiki kualitas siswa.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi baru bagi siswa untuk meningkatkan kebugaran jasmaninya sehingga terbentuk kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial yang baik.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan maupun pengalaman sehingga dapat memberikan penjelasan atau pemahaman yang lebih luas setelah melakukan penelitian hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial siswa.

1.5.3 Manfaat Segi Praktik

- 1) Diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar menjaga kebugaran jasmani dan mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial.
- 2) Diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dan calon guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan kondisi kebugaran jasmani dan mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial.

1.5.4 Manfaat Segi Isu Serta Aksi Sosial

Mengetahui Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Dasar, sehingga guru, siswa serta orang tua dapat mempelajari dan memahami. Sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa serta orang tua.

1.5.5 Batasan Penelitian

Agar tahapan pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan jelas maka penulis memberi batasan terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang diangkat dalam penelitian ini difokuskan pada masalah seputar hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial siswa.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi yang peneliti tentukan terdiri dari beberapa bagian bab dalam penyusunan skripsi dibawah ini.

1.6.1 BAB I Pendahuluan

Memuat tentang pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

1.6.2 BAB II Kajian Pustaka

Berisi penjabaran tentang konsep, teori, dan pendapat para ahli terkait dengan masalah yang diteliti.

1.6.3 BAB III Metode Penelitian

Berisi penjabaran tentang metode penelitian, penentuan populasi, penentuan sampel, dan langkah-langkah analisis data dalam penelitian yang akan dilakukan.

1.6.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan

Memamparkan hasil temuan pada analisis data dan pembahasan mengenai hasil temuan pada penelitian.

1.6.5 BAB V Kesimpulan

Menjelaskan mengenai simpulan dan saran terkait dengan hasil penelitian.